SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3 No 2 Mei 2025, pp. 197-205
E-ISSN: 2985-5373, DOI: 10.58540/sambarapkm.v3i2.777

EDUKASI PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI DESA PEMENANG TIMUR, KECAMATAN PEMENANG, KABUPATEN LOMBOK UTARA DENGAN MEDIA LEAFLET

Melinda Agustina[1], Gladeva Yugi Antari[2], Nurul Faizah[3]

[1] Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; melindaagustina1989@gmail.com
[2] Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; gladevaantari@gmail.com
[3] UPTD Puskesmas Pemenang; nurulfaizah219@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-02-16
Revised 2025-02-22
Accepted 2025-03-05

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat berdampak serius terhadap ibu dan janin, termasuk risiko bayi lahir dengan berat badan rendah dan stunting. Edukasi kesehatan berbasis media leaflet menjadi salah satu metode yang potensial untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai KEK dan cara pencegahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan menggunakan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KEK. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif yang dilaksanakan di Posyandu Desa Pemenang Timur pada 26 Februari 2025. Sebanyak 25 ibu hamil yang teridentifikasi mengalami KEK atau berisiko KEK menjadi responden dalam kegiatan ini. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test menggunakan kuisioner serta observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman ibu hamil setelah edukasi, dengan skor pengetahuan meningkat dari 76% (kategori rendah) pada pre-test menjadi 88% (kategori tinggi) pada post-test. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa peserta aktif bertanya dan berdiskusi terkait pola makan sehat dan kendala dalam mengakses makanan bergizi. Temuan ini menunjukkan bahwa media leaflet efektif sebagai alat edukasi dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang KEK, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses informasi digital. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan evaluasi jangka panjang mengenai perubahan perilaku ibu hamil setelah penyuluhan, serta perbandingan efektivitas media edukasi lain dalam meningkatkan pemahaman tentang KEK.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronis; Edukasi Kesehatan; Leaflet

ABSTRACT

Pregnancy is a crucial phase in a woman's life that significantly impacts both maternal health and fetal development. One of the major health issues among pregnant women is Chronic Energy Deficiency (CED), which can lead to adverse pregnancy outcomes such as low birth weight, stunting, and increased maternal and infant mortality rates. This study aimed to evaluate the effectiveness of health education using leaflet media in increasing pregnant women's knowledge about CED. The community service activity was conducted at the Posyandu in Pemenang Timur Village, North Lombok Regency, on February 26, 2025, involving 25 pregnant women identified as having or being at risk of CED. The method involved interactive counseling sessions supported by leaflet distribution, with pre-test and post-test assessments to measure knowledge improvement. The results showed a significant increase in understanding, where 76% of participants had low knowledge levels before the intervention, which improved to 88% after receiving the educational session. Observations also indicated active participation in discussions about balanced nutrition and overcoming limited access to nutritious food. The findings suggest that leaflet-based health education is an effective approach to improving pregnant women's awareness of CED. Future research should explore the long-term behavioral impacts, compare the effectiveness of different educational media, and examine broader populations to validate the results. Sustained involvement of healthcare workers and community health volunteers is essential to ensure continuous education and support for pregnant women.

Keywords: Chronic Energy Deficiency; Health Education, Leaflet

This is an open access article under the CC BY license.

Corresponding Author:
Melinda Agustina
Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; melindaagustina1989@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase penting dalam kehidupan seorang wanita yang tidak hanya memengaruhi kondisi kesehatan ibu tetapi juga tumbuh kembang janin yang dikandungnya. Kesehatan ibu selama masa kehamilan sangat menentukan kualitas hidup bayi yang akan lahir. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK), yakni kondisi ketika seorang ibu mengalami kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu yang lama. KEK dapat berdampak buruk pada kehamilan, seperti meningkatkan

risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), stunting, bahkan kematian ibu dan bayi (Gumilang & Hamidiyanti, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), sekitar 462 juta orang di dunia mengalami malnutrisi, dan sekitar 20% di antaranya adalah ibu hamil yang tinggal di negara-negara berkembang. Kondisi KEK pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu itu sendiri, tetapi juga berkontribusi terhadap permasalahan gizi pada generasi berikutnya. Bayi yang lahir dari ibu dengan KEK lebih rentan mengalami gangguan pertumbuhan, termasuk stunting, yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan. Oleh karena itu, upaya pencegahan KEK menjadi bagian dari target pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), terutama dalam rangka menekan angka kematian ibu serta meningkatkan status gizi anak (WHO, 2024).

Di Indonesia, prevalensi KEK pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Balita dan Ibu Hamil (SSGBI) tahun 2022, sekitar 17,3% ibu hamil mengalami KEK. Angka ini berkontribusi terhadap tingginya kasus stunting (21,6%) dan bayi dengan berat lahir rendah (6,2%) yang menjadi tantangan besar dalam bidang kesehatan ibu dan anak di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), angka kejadian KEK lebih tinggi dari rata-rata nasional, yaitu mencapai 19,5% (Wahyudin, 2023). Kabupaten Lombok Utara, khususnya Desa Pemenang Timur, juga menghadapi masalah serupa. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara tahun 2022, sebanyak 805 dari 3.985 ibu hamil (20,2%) mengalami KEK. Di wilayah kerja Puskesmas Pemenang, angka kejadian KEK mencapai 16,6%, dengan Desa Pemenang Timur mencatatkan angka 7,0% dari total kasus KEK (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2022)

Faktor penyebab KEK pada ibu hamil sangat beragam, di antaranya pola makan yang tidak seimbang, rendahnya konsumsi makanan bergizi, keterbatasan akses terhadap pangan yang sehat, serta kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak memiliki pola makan teratur, jarang mengonsumsi makanan bernutrisi, serta lebih banyak mengonsumsi makanan cepat saji memiliki risiko lebih besar mengalami KEK (Ardi, 2021). Selain faktor pola makan, dukungan keluarga, terutama dari suami, juga berperan penting dalam menjaga status gizi ibu hamil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariyatun, Herdiana & Rini (2023) menunjukkan bahwa ibu hamil yang kurang mendapat dukungan dari suami cenderung lebih berisiko mengalami KEK dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan dukungan emosional dan finansial yang cukup.

Untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan, edukasi kesehatan menjadi langkah yang sangat diperlukan. Salah satu metode yang efektif dalam memberikan edukasi adalah melalui media leaflet. Leaflet merupakan media informasi yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat dibawa pulang sehingga ibu hamil dapat membacanya kembali kapan saja. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Pemenang Timur, ditemukan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya asupan gizi yang mencukupi selama kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan upaya

edukasi melalui penyuluhan menggunakan media leaflet untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang KEK serta cara mencegahnya.

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Pemenang Timur ini memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman ibu hamil mengenai masalah Kekurangan Energi Kronis (KEK) melalui pendekatan edukatif berbasis media leaflet. KEK merupakan kondisi yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janin, meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, serta berkontribusi terhadap kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Dengan adanya intervensi edukasi ini, ibu hamil diharapkan mampu menerapkan pola makan yang lebih seimbang dan mencukupi kebutuhan gizi sesuai dengan anjuran kesehatan. Selain itu, dukungan dari keluarga juga menjadi faktor penting dalam memastikan ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup serta lingkungan yang kondusif bagi kesehatannya. Melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran ini, program pengabdian ini berkontribusi dalam upaya menurunkan angka KEK di Desa Pemenang Timur, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi, serta mengurangi risiko masalah kesehatan jangka panjang akibat kekurangan gizi selama kehamilan.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan edukasi kesehatan melalui metode penyuluhan dengan media leaflet. Kegiatan ini dilakukan di Posyandu Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 26 Februari 2025. Subjek dalam pengabdian ini adalah 25 ibu hamil yang teridentifikasi mengalami KEK atau berisiko mengalami KEK berdasarkan data dari Puskesmas Pemenang. Prosedur pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi dan seleksi peserta melalui koordinasi dengan kader posyandu serta tenaga kesehatan di wilayah tersebut. Selanjutnya, dilakukan sesi penyuluhan mengenai KEK, penyebab, dampak, serta cara pencegahannya. Penyuluhan disampaikan secara interaktif dengan metode ceramah dan diskusi, serta didukung oleh penggunaan media leaflet yang berisi informasi penting tentang gizi seimbang bagi ibu hamil. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar observasi untuk mencatat partisipasi peserta, kuisioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi, serta dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan.

Gambar 1: Media Leaflet

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui efektivitas edukasi yang diberikan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang KEK serta mendorong mereka untuk menerapkan pola makan yang lebih sehat selama kehamilan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman ibu hamil mengenai Kekurangan Energi Kronis (KEK) setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet. Sebelum penyuluhan dilakukan, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang masih rendah terkait KEK, baik dari segi definisi, penyebab, dampak, maupun cara pencegahannya. Hal ini terlihat dari hasil pre-test, di mana hanya 32% peserta yang mengetahui definisi KEK, 20% yang memahami penyebabnya, dan 16% yang mengetahui cara pencegahannya. Data lengkap hasil pre-test disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test Pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK

Indikator Pengetahuan	Jumlah Ibu Hamil (n=25)	Persentase (%)
Mengetahui definisi KEK	8	32%
Mengetahui penyebab KEK	5	20%
Mengetahui dampak KEK pada ibu dan janin	6	24%
Mengetahui cara pencegahan KEK	4	16%
Mengetahui contoh makanan bergizi seimbang	7	28%
Mengetahui pentingnya pemantauan berat badan saat hamil	6	24%

Setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet, terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Hasil post-test menunjukkan bahwa 92% peserta telah memahami definisi KEK, 88% mengetahui penyebabnya, dan 92% memahami cara pencegahannya. Hal ini menandakan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan. Berikut adalah hasil post-test setelah kegiatan penyuluhan:

Tabel 2. Hasil Post-Test Pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK

Indikator Pengetahuan	Jumlah Ibu Hamil (n=25)	Persentase (%)
Mengetahui definisi KEK	23	92%
Mengetahui penyebab KEK	22	88%
Mengetahui dampak KEK pada ibu dan janin	21	84%
Mengetahui cara pencegahan KEK	23	92%
Mengetahui contoh makanan bergizi seimbang	22	88%
Mengetahui pentingnya pemantauan berat badan saat hamil	21	84%

Selain hasil kuantitatif yang diperoleh melalui pre-test dan post-test, observasi selama kegiatan juga menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Banyak peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai pola makan sehat serta cara mengatasi keterbatasan akses terhadap makanan bergizi. Beberapa ibu hamil yang sebelumnya tidak rutin mengonsumsi makanan bernutrisi menyatakan bahwa kesadaran mereka meningkat setelah menerima informasi dari penyuluhan ini.

Dokumentasi dan catatan lapangan juga menunjukkan bahwa penggunaan leaflet sebagai media edukasi sangat membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya leaflet, ibu hamil dapat membaca ulang informasi di rumah, mendiskusikannya dengan keluarga, dan mengingat kembali poin-poin penting yang telah disampaikan.

Secara keseluruhan, hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan menggunakan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KEK. Dengan meningkatnya pemahaman mereka, diharapkan ibu hamil dapat menerapkan pola makan yang lebih sehat dan memperhatikan kecukupan gizi selama kehamilan. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan mampu menekan angka kejadian KEK di Desa Pemenang Timur. Oleh karena itu, keberlanjutan program edukasi serupa perlu didukung oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Hasil dengan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) melalui edukasi berbasis leaflet. Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar peserta memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap KEK, dengan hanya 32% yang mengetahui definisinya dan 16% yang memahami cara pencegahannya. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan, di mana 92% peserta memahami definisi KEK dan 92% juga mengetahui cara pencegahannya. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil, yang sejalan dengan tujuan awal penelitian untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan.

2. Interpretasi Ilmiah dari Temuan

Peningkatan pemahaman ibu hamil setelah diberikan edukasi dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran kognitif, di mana informasi yang diberikan dengan cara yang menarik dan mudah diakses, seperti melalui media leaflet, dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman seseorang (Mazita, Nuddin, & Hengky, 2019). Selain itu, interaksi aktif antara penyuluh dan peserta selama sesi diskusi juga turut memperkuat transfer pengetahuan. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Penelitian oleh Naziyah & Pramudyawati (2019) menemukan bahwa edukasi berbasis leaflet meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang gizi kehamilan hingga 85%. Dalam penelitian lain, Kurniasih et al. (2022) menunjukkan bahwa penyuluhan gizi menggunakan media cetak seperti leaflet lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah saja, karena informasi dapat dipelajari kembali oleh peserta di rumah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan leaflet

dalam edukasi kesehatan adalah metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

3. Konsistensi dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis media cetak dapat meningkatkan pemahaman peserta. Studi oleh Wahyuningsih, Widyastutik, & Putriningrum (2024) menemukan bahwa ibu hamil yang diberikan edukasi gizi melalui media leaflet menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 70% dibandingkan mereka yang hanya menerima informasi lisan. Selain itu, penelitian oleh Balqis, Saptanto, Ramaningrum, & Novitasari (2023) juga melaporkan bahwa pemanfaatan leaflet sebagai alat edukasi dapat membantu meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pola makan sehat selama kehamilan. Namun, ada beberapa temuan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Misalnya, dalam penelitian oleh Sayuti, Almuhaimin, Sofiyetti, & Sari (2022), ditemukan bahwa penyuluhan berbasis audio-visual seperti video edukasi memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan leaflet. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media edukasi dapat bervariasi tergantung pada karakteristik peserta dan metode penyampaian yang digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian mendatang, dapat dilakukan perbandingan antara efektivitas leaflet dengan metode edukasi lainnya, seperti video atau aplikasi digital, untuk melihat mana yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil.

4. **Implikasi dan Arah Penelitian Masa Depan**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil, terutama dalam pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Intervensi berbasis edukasi dengan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil dan dapat dijadikan strategi dalam program kesehatan masyarakat, terutama di daerah dengan keterbatasan akses terhadap informasi digital. Keberlanjutan program ini juga dapat diperkuat dengan keterlibatan aktif kader posyandu dan tenaga kesehatan dalam menyebarluaskan informasi secara lebih luas. Namun, efektivitas jangka panjang dari edukasi ini masih perlu dievaluasi lebih lanjut untuk melihat apakah peningkatan pemahaman yang diperoleh benar-benar berkontribusi terhadap perubahan perilaku dalam menerapkan pola makan sehat. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi perbandingan efektivitas berbagai metode edukasi, seperti video animasi atau aplikasi seluler, guna menentukan pendekatan yang paling optimal dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil. Studi pada populasi yang lebih luas juga diperlukan untuk mengetahui apakah temuan ini dapat direplikasi pada kelompok dengan latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda, sehingga intervensi yang dikembangkan dapat lebih inklusif dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam skala nasional.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai Kekurangan Energi Kronis (KEK). Hasil pre-

test dan post-test mengonfirmasi adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan edukasi sederhana seperti leaflet dapat menjadi strategi yang praktis dan mudah diakses, terutama bagi ibu hamil di daerah dengan keterbatasan akses terhadap informasi digital. Selain itu, keterlibatan kader posyandu dan tenaga kesehatan memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan program edukasi ini agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan evaluasi terhadap dampak jangka panjang dari peningkatan pemahaman ini, terutama dalam perubahan perilaku ibu hamil dalam menerapkan pola makan sehat. Selain itu, perbandingan efektivitas metode edukasi lain, seperti video animasi atau aplikasi seluler, juga dapat menjadi topik penelitian lebih lanjut guna menemukan strategi intervensi yang lebih optimal. Studi dengan cakupan populasi yang lebih luas dan beragam juga diperlukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat diterapkan secara lebih universal dalam upaya penanggulangan KEK pada ibu hamil.

REFERENSI

Ardi, A. I. (2021). Literatur Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian KEK pada Remaja Putri. Media Gizi Kesmas, 10(2), 320–328.

Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Statistik Kesehatan 2023 (7th ed.). Badan Pusat Statistik Indonesia.

Balqis, I. A., Saptanto, A., Ramaningrum, G., & Novitasari, A. (2023). Efektivitas Media Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat, 1(Oktober), 168–172. https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.251

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. (2022). Profil Kesehatan 2022.

Gumilang, I., & Hamidiyanti, Y. (2020). Gizi dalam Kehamilan : Studi Literatur. Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal), 5, 20. https://doi.org/10.32807/jgp.v5i1.171

Mariyatun, M., Herdiana, H., & Rini, A. (2023). Hubungan Pola Nutrisi, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Puskemas Simpang Teritip Tahun 2023. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2, 4131–4142. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1652

Mazita, N., Nuddin, A., & Hengky, H. K. (2019). Analisis Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronis Ibu Hamil Di Kota Parepare. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 2(3), 333–342. https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.176

Naziyah, N., & Pramudyawati, L. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Balita Dengan Pneumonia Di Puskesmas Pancoran Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 43–49. https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.327

Sayuti, S., Almuhaimin, Sofiyetti, & Sari, P. (2022). Efektivitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi The Effectiveness of Health Education Through Video Media on Students ' Knowledge Levels in the Application of He. Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ), 6(2), 32–39. Retrieved from https://online-journal.unja.ac.id/jkmj/article/view/20624

Wahyudin. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2022. Mataram. Retrieved from https://ntb.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ODQ1NzJjYzU4ZjBiNGVjMDkxNmM2ODlm&xzmn=aHR0cHM6Ly9udGIuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjMvMTEv

MzAvODQ1NzJjYzU4ZjBiNGVjMDkxNmM2ODlmL3Byb2ZpbC1rZXNlaGF0YW4tcHJvdmluc2ktbnVzYS10ZW5nZ2FyYS1iYXJhdC0yMDIy

Wahyuningsih, T. S., Widyastutik, D., & Putriningrum, R. (2024). Pengaruh Edukasi Media Leaflet Gizi Seimbang Di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Universitas Kusuma Husada Surakarta.

WHO. (2024). Malnutrition (pp. 1–6). pp. 1–6. WHO. Retrieved from https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab_1